

FUNGSI EMOSI

FUNGSI-FUNGSI EMOSI

Mempersiapkan pribadi atau diri dalam melakukan suatu tindakan.

Menyatakan kesiapan pribadi atau diri dalam menetapkan, memelihara, atau mengubah hubungan sosial kepada lingkungan berkenaan dengan masalah yang ada.

Fungsi emosi secara luas adalah menentukan tindakan di dalam layanan dari sasaran pribadi.

Ahli teori fungsionalis memandang emosi sebagai pusat di dalam semua aspek dari pengolahan teori aktivitas manusia, tingkah laku sosial, dan bahkan kesehatan fisik.

PROSES EMOSI DAN KOGNITIF

Reaksi-reaksi secara emosional dapat menjurus untuk belajar. Hal ini memiliki peran penting penting bagi proses bertahan hidup.

Emosi juga mempunyai pengaruh yang kuat pada ingatan.

Ahli fungsionalis memandang hubungan antara emosi dan pengamatan seperti hal yang saling mempengaruhi.

EMOSI DAN TINGKAH LAKU SOSIAL

Isyarat anak secara emosional, seperti tersenyum, menangis dan minat penuh perhatian dapat mempengaruhi perilaku anak.

Begitupun halnya, reaksi-reaksi secara emosional dari orang lain dapat mengatur tingkah laku sosial anak.

EMOSI DAN KESEHATAN

Emosi dapat memberikan pengaruh terhadap fisik anak.

Tekanan psikologis terhadap anak, dapat mempengaruhi tingkat kesehatan anak. Anak yang mendapat tekanan secara psikologis mayoritas menunjukkan suatu gejala yang kurang baik.

RISET: PENGEMBANGAN DEPRIVASI KASIH IBU DAN ANAK

8-10% wanita mengalami depresi ringan hingga berat pada masa kehamilan dan merawat bayi mereka.

Emosi dari ibu dapat dirasakan anak dalam bentuk kasih sayang.

Ketika deprivasi kasih sayang ibu terjadi, maka hubungan antara orang tua dengan anak dapat menjadi kurang baik.

Perilaku yang ditunjukkan oleh orang tua merupakan salah satu faktor utama yang dapat menentukan penyesuaian anak terhadap lingkungannya.

Menghindari deprivasi merupakan awal yang baik dalam menjaga hubungan antara orang tua dan anak.

PENDEKATAN FUNGSIONALIS

Menurut pendekatan fungsionalis, emosi penting dalam memunculkan kesadaran diri sendiri.

Pendekatan fungsionalis menunjuk keluar bahwa, untuk menyesuaikan diri dengan dunia sosial mereka dan secara fisik, anak harus dapat secara berangsur-angsur mengendalikan emosi mereka.